

ABSTRAK

Hafifah. 2013. Hubungan Antara Kematangan Diri (*Self Maturity*) Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Semester VI Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Prof. Dr. H. Mulyadi, M. Pd. I

Kata Kunci: *Self Maturity*, Prokrastinasi Akademik

Mahasiswa memiliki peran yang berbeda dengan siswa, tentu memiliki pribadi yang lebih matang. Baik secara fisiologis dan psikologis. Pribadi yang matang ini terlihat dari kesiapan mahasiswa dalam merencanakan masa depannya dengan sempurna, termasuk keterampilan dalam menyelesaikan tugas yang sedang dihadapinya, dapat mengontrol emosi dan tidak bersikap impulsif. Namun, dari berbagai tugas yang dihadapinya terdapat sebagian mahasiswa yang tidak dapat memenuhi tugas yang dibebankan padanya. Salah satunya terlihat dari perilaku menunda-nunda pekerjaan atau tugas yang dikenal dengan istilah prokrastinasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *self maturity* dan tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa semester VI fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan diri (*self maturity*) dengan prokrastinasi akademik mahasiswa semester VI fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi, dengan jumlah sampel 80 mahasiswa. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan skala likert, observasi dan wawancara. Sampel yang diambil sebanyak 50% dari populasi ini, ditentukan melalui teknik *random sampling*. Sebagian populasi yang tidak menjadi sampel, digunakan sebagai uji coba yang bertujuan untuk mencari tingkat validitas dan reliabilitas dari instrument penelitian yaitu angket. Adapun cara mengolah data, digunakan bantuan komputer program SPSS 16.0 *for windows*.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa tingkat kematangan diri (*self maturity*) mahasiswa mayoritas berada pada kategori tinggi yakni sebesar 91,25% dengan frekuensi 73 mahasiswa. Sedangkan tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa mayoritas berkategori rendah yakni sebesar 67,5% dengan frekuensi 54 mahasiswa. Kedua variabel ini mempunyai hubungan negatif yang sangat signifikan sebesar 71,9%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self maturity* mahasiswa, maka prokrastinasi semakin rendah. Begitu pula dengan sebaliknya, semakin rendah *self maturity* mahasiswa, maka kecenderungan prokrastinasi semakin tinggi.